

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah serangkaian kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi cukup bulan atau hampir cukup bulan, disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu (Parwatiningsih, 2021). Selama proses persalinan ini terdapat banyak perubahan yang terjadi pada seorang ibu. Perasaan takut, tegang, cemas dan campur aduk menjadi satu. Melahirkan dan munculnya rasa nyeri persalinan merupakan satu bagian yang tidak dapat dipisahkan lagi. Sebelum proses bersalin mulai, sebagian besar ibu sudah memiliki bayangan bahwa nyeri persalinan yang luar biasa selama proses persalinan (Pratiwi et al., 2021).

Nyeri yang dialami oleh ibu dapat menimbulkan masalah seperti cemas dan rasa stress yang dialami oleh ibu sehingga dapat mengganggu proses persalinan. Ibu salah satu yang dapat terjadi ketika ibu mengalami nyeri yang tidak tertahankan yaitu persalinan dapat berlangsung lama (Pramita et al., 2025). Menurut WHO (2020) yang dikutip oleh Rahayu (2024) nyeri persalinan dialami oleh mayoritas ibu yang melahirkan dengan sekitar 85-90% mengalami nyeri yang signifikan selama persalinan, dalam kutipan Maysarah Nasution et al., (2023) Lebih dari 90% ibu pernah mengalami ketegangan dan stres selama persalinan. Di Belanda dilaporkan sebanyak 54,6% wanita yang melahirkan kehilangan kontrolnya dalam mengendalikan nyeri persalinan. Sebuah studi yang dilakukan di Swedia menunjukkan bahwa 41% peserta melaporkan bahwa nyeri persalinan sebagai pengalaman terburuk yang mereka miliki. Dampak dari nyeri persalinan itu sendiri dapat menyebabkan terjadinya pembengkakan serviks dan vagina yang membahayakan kondisi ibu dan janin (Tono, 2020). Nyeri persalinan yang berat dapat meningkatkan tekanan emosional pada ibu bersalin, menyebabkan kelelahan dan dapat berdampak pada abnormal fungsi otot uterus selama persalinan yang berujung pada komplikasi persalinan (Lestari & Rahmawati, 2024).

Menurut Kemenkes 2023 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yaitu 189 per 100.000 kelahiran hidup, AKI dari 2015 dan 2020 dapat diturunkan signifikan dari semula 305/100.000 KH (SUPAS 2015) menjadi 189/100.000 KH (LF SP 2020).

Sedangkan di provinsi Lampung dapat diketahui bahwa tahun 2023 terjadi peningkatan kasus dibandingkan tahun 2022, menjadi 9 kasus. Kematian ibu umumnya terjadi akibat komplikasi saat dan pasca kehamilan, Adapun tren jumlah kematian ibu selama beberapa tahun terakhir, pada tahun 2019 berjumlah 14, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 10, tahun 2021 menjadi jumlah kematian ibu tertinggi dengan jumlah 15, tahun 2022 berjumlah 4 dan tahun 2023 naik menjadi 9 Kasus kematian ibu (Dinas Kesehatan Bandar Lampung, 2023). Adapun data AKI di Lampung Tengah pada tahun 2020 mencapai 22 kasus (115,45 per 100.000 kelahiran hidup), tahun 2021 meningkat sebanyak 38 kasus (207,36 per 100.000 kelahiran hidup) dan pada tahun 2022 menurun menjadi 17 kasus 83,6 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Lampung Tengah, 2022).

Nyeri yang terjadi dalam persalinan merupakan suatu proses fisiologis karena reaksi sensorik terhadap proses pengeluaran hasil konsepsi. Intensitas nyeri yang dirasakan berbeda-beda antar individu karena sifatnya subjektif (Yusniarita, dkk 2024). Rasa nyeri pada persalinan adalah manifestasi dari adanya kontraksi (pemendekan) otot rahim. Kontraksi inilah yang menimbulkan rasa sakit pada pinggang, daerah perut dan menjalar ke arah paha. Kontraksi ini menyebabkan adanya pembukaan mulut rahim (serviks). Dengan adanya pembukaan servik ini maka akan terjadi persalinan (Rejeki, S. 2020).

Pengelolaan nyeri persalinan dapat dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu pendekatan farmakologis dan nonfarmakologis. metode nonfarmakologis tidak berbahaya bagi ibu atau janin, tidak menyebabkan keterlambatan persalinan jika diberikan pereda nyeri yang cukup. dan tidak menyebabkan alergi atau efek samping lainnya. Terapi nonfarmakologis terdiri dari kompres hangat, kompres dingin, dan distraksi, sedangkan terapi farmakologis melibatkan penggunaan obat-obatan analgesik (Ayudita, dkk 2023).

Kompres hangat adalah metode yang melibatkan penggunaan air hangat yang diterapkan pada area tubuh yang mengalami ketegangan atau nyeri. Suhu hangat yang diterapkan pada kulit dapat meningkatkan aliran darah ke area tersebut, meredakan ketegangan otot, serta memberikan efek menenangkan yang signifikan (Rahayu et al., 2024). Efek fisiologis kompres panas adalah bersifat vasodilatasi, meredakan nyeri dengan merelaksasi otot, meningkatkan aliran darah, memiliki efek

sedatif dan meredakan nyeri dengan menyingkirkan produk-produk inflamasi yang menimbulkan nyeri. Panas akan merangsang serat saraf yang menutup gerbang sehingga transmisi impuls nyeri medula spinalis dan ke otak dihambat (Fitria et al., 2021).

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Nasution, dkk. (2023) menyatakan bahwa sebanyak 1 (5%) responden mengalami nyeri sangat berat, 10 (50%) responden nyeri berat, 7 (35%) responden nyeri sedang, dan 2 (10%) responden nyeri ringan sebelum diberikan kompres hangat, setelah diberikan kompres hangat responden yang mengalami nyeri berat berkurang menjadi 3 (15%), nyeri sedang sebanyak 8 (40%) responden dan nyeri ringan bertambah menjadi 9 (45%) responden. Kompres hangat ini terbukti efektif dalam menurunkan nyeri persalinan dan membantu mengurangi rasa sakit saat permulaan persalinan. Secara keseluruhan berdasarkan apa yang telah peneliti observasi, semua responden rata-rata mengatakan bahwa nyeri persalinan yang dirasakannya berkurang walaupun respon yang diberikannya berbeda-beda.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Pramudita et al., (2024) menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi kompres hangat hampir sebagian besar ibu bersalin memiliki hasil skala nyeri berat terkontrol yaitu pada rentang skala nyeri 7, 8 dan 9 sebesar 46,05% atau 8 orang responden. Sedangkan setelah dilakukan intervensi kompres hangat sebagian besar ibu bersalin memiliki hasil skala nyeri sedang yaitu pada rentang 4, 5 dan 6 sebesar 58,83% atau 10 orang responden. dari hasil penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian kompres air hangat yang dilakukan terhadap penurunan nyeri persalinan.

Berdasarkan data penelitian diatas, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan metode kompres hangat untuk mengurangi nyeri persalinan kala I sebagai langkah awal untuk data informasi serta pengetahuan agar mengurangi permasalahan tentang nyeri persalinan kala I pada ibu bersalin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, dapat dirumuskan suatu Rumusan masalah dalam Laporan tugas akhir ini yaitu “Bagaimana asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan nyeri persalinan kala I menggunakan metode Kompres hangat di TPMB Lolita Puspitasari

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan persalinan ini ditunjukkan kepada ibu bersalin dengan kasus nyeri persalinan

2. Tempat

Lokasi studi kasus di TPMB Lolita Puspitasari

3. Waktu

Waktu dilakukannya studi kasus pada tanggal 21 April 2025

D. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan persalinan dengan kasus nyeri persalinan kala 1.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data subjektif terhadap ibu bersalin dengan nyeri persalinan kala 1 di TPMB Lolita Puspitasari
- b. Mampu melakukan pengkajian data objektif terhadap ibu bersalin dengan nyeri persalinan kala 1 di TPMB Lolita Puspitasari
- c. Mampu menganalisis data terhadap ibu bersalin dengan nyeri persalinan kala 1 TPMB Lolita Puspitasari
- d. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan yang sesuai dengan manajemen pelayanan kebidanan terhadap ibu bersalin dengan nyeri persalinan kala 1 TPMB Lolita Puspitasari

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan tugas akhir ini bermanfaat sebagai sumber informasi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin sesuai standar dalam asuhan pengurangan nyeri persalinan secara non farmokologis.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi lahan praktik

Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai masukan atau evaluasi serta dapat diterapkan pada lahan praktik mengenai asuhan

kebidanan pada ibu bersalin khususnya mengenai pengurangan nyeri pada kala I.

b. Bagi Institusi

Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat khususnya untuk mahasiswa dalam menambah referensi perpustakaan sebagai acuan yang akan datang.

c. Bagi Penulis

Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan informasi dan wawasan untuk bisa melakukan asuhan kebidanan dari kasus pengurangan nyeri pada kala I,